ABSTRAK

Hana Septi Dwi Yumnasri, 2021, *Kebijakan Penyiangan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (Uin) Antasari Banjarmasin*. Skripsi, jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Juariah M. Hum. (II) Raihanah, S. Pd.I, M. Ag

Kata Kunci: Penyiangan, bahan pustaka

Penyiangan merupakan kegiatan pengembangan bahan pustaka upaya untuk penyegaran bagi koleksi yang rusak atau sudah tidak layak pakai untuk pemustaka. Dalam penelitian ini ditekankan bagaimana kebijakan penyiangan bahan pusataka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, kemudian untuk mengetahui prosedur apa saja yang biasa dilakukan saat kegiatan penyiangan, serta apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan penyiangan bahan pustaka di Perpustakaan UIN Antasari Bvanjarmasin. Kegiatan penyiangan dilakukan agar koleksi koleksi yang tersedia lebih mutakhir, dan *up to date* serta dapat menjadi kepuasan bagi pengguna.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa, observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan validitas data dengan teknik tringulasi data. Dalam penelitian peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi baik yang diamati, diteliti maupun pengamatan yang dilakukan, dan informasi yang didapat dari beberapa informan. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan UIN Antasari sekaligus Dosen Ilmu Perpustakan, dan pustakawan bagian restorasi. Adapun yang menjadi objek penelitian ini ialah Kebijakan penyiangan bahan koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari simpulan yang didapat penyiangan bahan pustaka dilakuakn pada saat kegiatan shelving berlangsung, penyiangan dilkukan dengan cara memilih bahan koleksi yang termasuk rusak berat maupun ringan. Koleksi yang rusak dapat ditarik langsung dari rak buku kemudian diserahkan dibagian perbaikan yaitu bagian restorasi. Adapun kebijakan penyiangan diperpustakaan masih belum tertulis, sehingga penyiangan hanya dilakukan secara spontanitas saja.